

**PENGARUH MOTIVASI DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN MAHASISWA
JURUSAN AKUNTANSI TERHADAP MINAT BERKARIR DI BIDANG
PERPAJAKAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi

Oleh:

Rizky Mora Tua

6041901068

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi LAMEMBA dengan SK No. 522/DEA/A.5/AR.10/VII/2023

BANDUNG

2023

***THE INFLUENCE OF MOTIVATION AND TAXATION KNOWLEDGE ON
ACCOUNTING DEPARTMENT STUDENTS TO THE INTEREST IN THE TAX
FIELD CAREER*** †



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's Degree in Accounting

By:

Rizky Mora Tua

6041901068

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited by LAMEMBA with SK No. 522/DEA/A.5/AR.10/VII/2023

BANDUNG

2023

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



PENGARUH MOTIVASI DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN MAHASISWA
JURUSAN AKUNTANSI TERHADAP MINAT BERKARIR DI BIDANG
PERPAJAKAN

Oleh:
Rizky Mora Tua
6041901068

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Agustus 2023
Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, S.E., AMA, M.Ak., CMA., Cert DA.
Pembimbing Skripsi,

Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak., CA., Cert DA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Rizky Mora Tua
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 13 Desember 2000
NPM : 6041901068
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Perpajakan Mahasiswa Jurusan Akuntansi terhadap Minat Berkarir di bidang Perpajakan

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak., CA., Cert DA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelamya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 25 Juli 2023

Pembuat pernyataan : Rizky Mora Tua



(Rizky Mora Tua)

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang memiliki luas wilayah dan jumlah penduduk yang besar di dunia. Dengan jumlah penduduk yang besar, terdapat sejumlah pengangguran di Indonesia. Dalam upaya untuk mengatasi angka pengangguran yang ada di Indonesia, pemerintah perlu melakukan beberapa hal seperti meningkatkan kualitas masyarakat agar dapat berkompetisi secara sehat dengan menawarkan keunggulan diri yang dimiliki dalam upaya untuk mendapatkan pekerjaan. Pendidikan memiliki peran penting dalam proses meningkatkan kualitas diri masyarakat Indonesia. Di era saat ini, memiliki gelar sarjana bisa dikatakan sangatlah penting karena dengan mengikuti pendidikan sarjana membuat seseorang memiliki peluang kerja lebih banyak, dapat meningkatkan *skill*, menjadi ajang mengembangkan minat, lebih siap kerja dan memiliki relasi lebih besar. Terdapat berbagai pilihan jurusan dari setiap perguruan tinggi, salah satu jurusan yang ada yaitu jurusan Akuntansi. Belajar mengenai perpajakan merupakan salah satu aspek yang diperoleh ketika menempuh pendidikan di jurusan akuntansi. Indonesia dinilai masih membutuhkan banyak ahli pajak. Tenaga kerja di bidang perpajakan sangat dibutuhkan untuk membantu masyarakat Indonesia dalam memahami dan melakukan kewajiban perpajakannya sekaligus untuk dapat meningkatkan rasio pajak di Indonesia. Sehingga dengan meningkatnya rasio pajak akan membuat penerimaan negara menjadi meningkat yang dapat digunakan oleh pemerintah untuk proses pembangunan Indonesia menjadi negara maju.

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui pengaruh dari motivasi dan pengetahuan perpajakan mahasiswa jurusan akuntansi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Motivasi dapat diartikan sebagai suatu tujuan atau pendorong yang menjadi daya penggerak utama bagi seseorang dalam berupaya mendapatkan atau mencapai apa yang diinginkannya baik itu secara positif maupun negatif. Pengetahuan perpajakan merupakan informasi pajak yang bisa dipakai oleh wajib pajak sebagai dasar dalam bertindak, mengambil keputusan serta untuk menentukan arah atau strategi tertentu dalam melaksanakan hak dan kewajiban mereka di bidang perpajakan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 81 mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2019-2021 yang diperoleh menggunakan *convenience sampling* dan rumus slovin. Pengolahan data menggunakan spss 29 sehingga pengujian hipotesis dianalisis dengan menggunakan regresi berganda.

Hasil penelitian memberikan kesimpulan bahwa variabel motivasi secara parsial memiliki pengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Dilanjutkan dengan variabel pengetahuan perpajakan yang memiliki pengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Secara simultan, motivasi dan pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

Kata kunci: Minat Berkarir di bidang Perpajakan, Motivasi, Pengetahuan Perpajakan.

ABSTRACT

Indonesia is a country that has the large area and population in the world. With a large population, there are a number of unemployed people in Indonesia. In an effort to overcome the unemployment rate in Indonesia, the government needs to do a number of things such as improving the quality of society so they can compete in a healthy manner by offering their own advantages in an effort to get a job. Education has an important role in the process of improving the self-quality of Indonesian society. In the current era, having a bachelor's degree can be said to be very important because attending a bachelor's degree makes a person have more job opportunities, can improve skills, become a place to develop interests, be more ready to work and have greater relationships. There are various choices of majors from each college, one of the majors is the Accounting major. Learning about taxation is one aspect that is obtained when studying in the accounting department. Indonesia is considered to still need a lot of tax experts. Labor in the field of taxation is urgently needed to help Indonesian people understand and carry out their tax obligations as well as to be able to increase the tax ratio in Indonesia. So that by increasing the tax ratio will increase state revenue which can be used by the government for the development process of Indonesia to become a developed country.

This study focuses on determining the effect of tax motivation and knowledge of accounting students on their interest in a career in taxation. Motivation can be interpreted as a goal or driving force that is the main driving force for a person in trying to get or achieve what he wants, both positively and negatively. Tax knowledge is tax information that can be used by taxpayers as a basis for acting, making decisions and for pursuing certain directions or strategies in relation to the implementation of their rights and obligations in the field of taxation.

This research was conducted using quantitative methods. The data used in this study were obtained from the results of the questionnaire. The sample used in this study was 81 students majoring in accounting from class 2019-2021 which were obtained using convenience sampling and the slovin formula. Data processing uses SPSS 29 so that hypothesis testing is analyzed using multiple regression.

The results of the study conclude that motivational variable partially has influence on interest in a career of taxation. Also, the tax knowledge variable has influence on the interest in a career of taxation. Simultaneously, motivation and knowledge of taxation have an influence on interest in a career in taxation.

Keyword: Motivation, Tax Knowledge, Career Interest in Taxation.

KATA PENGANTAR

Penulis memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan anugerah yang diberikan-Nya karena dapat menyelesaikan penyusunan penulisan draft skripsi berjudul “PENGARUH MOTIVASI DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP MINAT BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN” tepat pada waktunya. Penulisan draft skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pendidikan sarjana di Program Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan. Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan Draft Skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berharap pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan Draft Skripsi ini. Penulis juga ingin menyampaikan permintaan maaf atas kesalahan kata dalam Draft Skripsi ini. Semoga Draft Skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang yang membaca. Dalam penyusunan draft skripsi ini, penulis menyadari adanya hambatan-hambatan yang dialami. Namun, berkat doa, dukungan, dan bantuan dari semua pihak selama proses perkuliahan sampai penyusunan draf skripsi ini, penulis dapat menyelesaikan draft skripsi dengan baik. Oleh karena itu, penulis hendak mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat, dan kasih karunia yang diberikan-Nya
2. Keluarga penulis yang selalu mendukung, mendoakan, dan menyemangati penulis selama menjalani kegiatan perkuliahan dan kegiatan penulisan skripsi.
3. Ibu Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak.,CA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, saran, arahan, serta masukan yang sangat berguna dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Kristin Aprilya, Agnes Tamauli Sagala, Sugiharto, David Marvel, Mario Sinaga, Lorensius, Robertus, Rash, Akbar Nandito dan Riandra Alif yang telah membantu, menghibur dan menemani penulis selama penulisan draft skripsi.
5. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu, mendukung, menghibur, menemani penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Bandung , 25 juli 2023



Penulis,
Rizky Mora Tua

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Kegunaan Penelitian.....	6
1.5. Kerangka Pemikiran.....	7
1.5.1 Pengaruh Motivasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan.....	8
1.5.2 Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan.....	9
1.5.3 Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Perpajakan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan.....	10
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Motivasi.....	11
2.2 Pengetahuan Perpajakan.....	13
2.3 Minat.....	14
2.3.1 Fungsi Minat.....	14
2.3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat.....	15
2.3.3 Jenis-jenis Minat.....	16

2.4 Karir.....	17
2.5 Penelitian terdahulu.....	21
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	26
3.1 Metode Penelitian.....	26
3.1.1 Jenis Penelitian.....	27
3.1.2 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.1.3 Operasionalisasi Variabel.....	28
3.1.4 Populasi dan Sampel.....	31
3.1.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	32
3.1.5.1 Uji Validitas.....	32
3.1.5.2 Uji Reliabilitas.....	33
3.1.5.3 Uji Asumsi Klasik.....	33
3.1.5.4 Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	35
3.1.5.5 Analisis koefisien determinasi.....	35
3.1.5.6 Uji Statistik t.....	36
3.1.5.7 Uji statistik F.....	36
3.1.5.8 Hipotesis Penelitian.....	37
3.2 Objek Penelitian.....	38
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Hasil Penelitian.....	39
4.1.1 Uji Validitas.....	39
4.1.2 Uji Reliabilitas.....	41
4.1.3 Uji Asumsi Klasik.....	42
4.1.4 Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	45
4.1.5 Uji Koefisien Determinasi.....	47
4.1.6 Uji Statistik t.....	47

4.1.7 Uji Statistik F.....	48
4.2 Pembahasan Penelitian.....	49
4.2.1 Pembahasan Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berkarir di bidang Perpajakan.....	50
4.2.2 Pembahasan Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Minat Berkarir di bidang Perpajakan.....	50
4.2.3 Pembahasan Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Minat Berkarir di bidang Perpajakan.....	51
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	10
Gambar 4.1 Uji Normalitas P-P Plot.....	43
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas Scatterplot.....	45
Gambar 4.3 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	46
Gambar 4.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	47
Gambar 4.5 Hasil Uji Statistik T.....	48
Gambar 4.6 Hasil Uji Statistik F.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel.....	29
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Motivasi (X1).....	39
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Perpajakan (X2).....	40
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Minat Berkarir di bidang Perpajakan (Y).....	41
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	42
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	44

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki luas wilayah dan jumlah penduduk yang besar di dunia. Tercatat luas negara Indonesia adalah 1,90 juta km persegi dengan luas daratan 1,81 juta km persegi. Dengan luas wilayah tersebut, Indonesia berada di urutan 15 dunia dan berada di peringkat satu ASEAN dengan luas wilayah terbesar (cnbcindonesia,2022). Tak hanya memiliki luas wilayah yang besar, Indonesia juga memiliki jumlah penduduk yang sangat besar. Menurut Kompas (2023) Indonesia berada di urutan ke 4 dunia jumlah penduduk terbesar dengan jumlah penduduk 276,639 juta jiwa . Indonesia berada di bawah China, India dan Amerika Serikat. Jika dibandingkan dengan Rusia yang memiliki luas negara paling besar di dunia, Indonesia memiliki jumlah penduduk hampir dua kali lipat dari Rusia dengan jumlah penduduk 144 juta jiwa, sedangkan luas wilayah Indonesia hampir 8 kali lebih kecil dibanding dengan Rusia.

Dengan jumlah penduduk yang besar, terdapat sejumlah pengangguran di Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik (2023) jumlah pengangguran di Indonesia pada bulan Februari 2022 sebesar 5,83%, jumlah tersebut mengalami kenaikan pada Agustus 2022 menjadi 5,86%. Kemudian pada bulan Februari 2023 jumlah pengangguran menurun menjadi 5,45%. Terjadinya penurunan di awal tahun 2023 bukanlah suatu hal yang benar-benar baik untuk tingkat pengangguran di Indonesia. Karena jika dibandingkan dengan negara-negara di ASEAN, Indonesia berada di peringkat tertinggi kedua dengan hanya dibawah Filipina di peringkat pertama(Data Indonesia, 2023).

Dalam upaya untuk mengatasi angka pengangguran yang ada di Indonesia, pemerintah bisa melakukan beberapa hal seperti meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mendorong investasi, memperluas lapangan pekerjaan dan menggalakan kegiatan

ekonomi informal (cnnindonesia, 2022). Selain itu, diperlukan juga tenaga kerja yang kompeten sesuai dengan kebutuhan pengguna tenaga kerja. Maka dari itu sangatlah penting bagi setiap warga negara Indonesia terlebih generasi muda untuk terus meningkatkan kualitas dirinya agar dapat berkompetisi secara sehat dengan menawarkan keunggulan diri yang dimiliki dalam upaya untuk mendapatkan pekerjaan.

Pendidikan sangatlah berperan penting dalam proses meningkatkan kualitas diri masyarakat Indonesia. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam membentuk suasana belajar serta proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi diri mereka untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam sistem pendidikan di Indonesia terdapat tiga jalur pendidikan yang saling melengkapi dan memperkaya, terdiri dari: 1) Pendidikan formal, yaitu jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. 2) Pendidikan non formal, yaitu jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang bisa dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis. 3) Pendidikan Informal, yaitu jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Kegiatan pendidikan informal yang dilakukan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Hasil pendidikan informal akan diakui sama dengan pendidikan formal dan nonformal jika peserta didik lulus ujian sesuai dengan standar nasional pendidikan.

Untuk meningkatkan kualitas diri setiap individu berhak untuk memilih cara yang ingin mereka lalui dalam pendidikan. Tetapi di era saat ini, memiliki gelar sarjana bisa dikatakan sangatlah penting karena dengan mengikuti pendidikan sarjana membuat seseorang memiliki peluang kerja lebih banyak, dapat meningkatkan *skill*, menjadi ajang mengembangkan minat, lebih siap kerja dan memiliki relasi lebih besar (Binus, 2022). Maka dari itu pendidikan di perguruan tinggi sangatlah penting dan juga harus diperhatikan bagi setiap individu agar memilih perguruan tinggi dan juga jurusan sesuai

dengan minat dan bakat yang dimiliki agar ketika mengikuti pendidikan nantinya dapat berjalan dengan lebih baik.

Terdapat berbagai pilihan jurusan dari setiap perguruan tinggi, salah satu jurusan yang ada yaitu jurusan Akuntansi. Jurusan Akuntansi merupakan salah satu jurusan yang banyak diminati dalam dunia perkuliahan. Akuntansi adalah sistem informasi keuangan yang memberikan wawasan mengenai keterampilan untuk dapat memahami apa yang terjadi secara finansial di suatu organisasi. Akuntansi terdiri dari tiga kegiatan dasar yaitu mengidentifikasi, merekam, dan mengkomunikasikan peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada pengguna yang berkepentingan (Weygandt, dkk, 2019:3). Akuntansi dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan memberikan informasi ekonomi dan keuangan untuk investor, kreditur, dan pengguna eksternal lainnya. Kebutuhan informasi pengguna eksternal sangat bervariasi contohnya seperti otoritas perpajakan (Weygandt, dkk, 2019:5). Prospek kerja dari jurusan akuntansi pun beragam, menurut cnnindonesia (2021) prospek kerja dari jurusan akuntansi diantaranya akuntan internal, akuntan pemerintahan, akuntan publik, *financial planner* dan konsultan pajak. Menjadi seorang akuntan merupakan salah satu pekerjaan yang dibutuhkan di masa depan karena tugas dari akuntan adalah bertanggung jawab atas segala bentuk laporan keuangan, termasuk perpajakan (cnnindonesia, 2023). Terdapat sejumlah mata kuliah yang secara umum dipelajari di jurusan akuntansi, diantaranya seperti Akuntansi Keuangan, Akuntansi Biaya, Akuntansi Sektor Publik, Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Manajemen, Manajemen Keuangan, Audit Manajemen, Audit Keuangan, Akuntansi Keberlanjutan dan Perpajakan (Akuntansi UNPAR, 2023). Sehingga hal-hal yang dipelajari di jurusan akuntansi tidak hanya seputar mengenai laporan keuangan saja, tetapi terdapat hal lain seperti audit, sistem, akuntansi manajemen, akuntansi keberlanjutan dan perpajakan.

Belajar mengenai perpajakan merupakan salah satu aspek yang diperoleh ketika menempuh pendidikan di jurusan akuntansi. Banyak hal yang dipelajari mengenai perpajakan, diantaranya adalah dasar-dasar perpajakan, pajak daerah, bea materai, pajak pertambahan nilai, PPh Pasal 21, PPh Pasal 22, PPh Pasal 23, PPh Pasal 24, PPh Pasal 25, PPh Pasal 26, PPh Pasal 28A dan PPh Pasal 29, Pajak Internasional dan Manajemen Pajak (Akuntansi UNPAR, 2023). Dengan mendapatkan pengetahuan di bidang

perpajakan bisa membuat mahasiswa di jurusan akuntansi tertarik untuk dapat berkarir di bidang perpajakan. Sehingga setelah lulus dari jurusan akuntansi, berkarir di bidang perpajakan bisa menjadi salah satu pilihan.

Berkarir di bidang perpajakan merupakan salah satu pilihan bagi mahasiswa lulusan S1 Akuntansi termasuk mahasiswa dari Universitas Katolik Parahyangan. Pada umumnya, berkarir di bidang perpajakan adalah dengan menjadi bagian di Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan (Kemenkeu). Tetapi Menteri Keuangan Ibu Sri Mulyani Indrawati menyatakan akan mengurangi jumlah sumber daya manusia (SDM) di instansi yang dipimpinnya secara bertahap, pengikisan jumlah pegawai akan dilakukan hingga tahun 2029. Sri Mulyani mengatakan Digitalisasi, penyempurnaan proses bisnis, serta optimalisasi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mendorong optimalisasi SDM di Kemenkeu. Sehingga dalam kondisi seperti itu, Kemenkeu dapat melakukan penurunan kebutuhan jumlah pegawai atau menggunakan skema *negative growth* (ddtc, 2022). Tetapi selain menjadi pegawai Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) masih terdapat beberapa peluang pekerjaan lainnya di bidang perpajakan, seperti: Konsultan Pajak, *Tax Planner* di Kantor Akuntan Publik (KAP), *Tax Adviser* di Kantor Konsultan Pajak, Pegawai Akuntansi Yang Menguasai Perpajakan atau Mendirikan Kantor Konsultan Pajak (taxacademi, 2022).

Indonesia dinilai masih membutuhkan banyak ahli pajak. Jumlah konsultan pajak di Indonesia pada tahun 2020 sebanyak 5.589 jumlah tersebut bisa dibilang sangatlah kecil dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang sangat banyak. Dengan jumlah konsultan pajak seperti itu maka rasionya jika dibandingkan dengan jumlah penduduk di Indonesia adalah 1 banding 48.417 (ddtc, 2022). Hal tersebut menunjukkan jumlah konsultan pajak di Indonesia masih sangat kecil jika dibandingkan dengan negara maju seperti Jepang dengan rasio penduduk per konsultan pajak sebesar 1 banding 1.823 dan Belanda dengan rasio 1 banding 1.487 Dengan melihat peluang tersebut, berkarir di bidang perpajakan bisa menjadi salah satu pilihan bagi mahasiswa di jurusan akuntansi setelah selesai melakukan studi di perguruan tinggi. Jika berhasil berkarir di bidang perpajakan banyak manfaat yang dapat diperoleh, seperti penghasilan yang bisa dibilang

cukup besar, memiliki peluang kerja hampir di semua industri, terdapat beragam pilihan pekerjaan, menjadi entrepreneur, pekerjaan yang tidak membosankan dan jenjang karir berkelanjutan (Detik, 2021).

Banyak faktor yang bisa menjadi alasan bagi seseorang untuk dapat memiliki minat terhadap sesuatu. Begitu juga dengan setiap mahasiswa akuntansi yang memiliki minat untuk berkarir di bidang perpajakan. Menurut Yohanes & Mutia (2021) motivasi mahasiswa akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Secara umum pengertian dari motivasi merupakan suatu tujuan atau pendorong yang menjadi daya penggerak utama seseorang dalam melakukan upaya untuk mendapatkan atau mencapai sesuatu yang diinginkannya baik itu secara positif maupun negatif (Setiyani, 2018). Dengan adanya motivasi dapat memberikan dorongan bagi seseorang untuk dapat mencapai suatu tujuan tertentu yang diinginkan salah satunya yaitu untuk dapat berkarir di bidang perpajakan.

Faktor lain yang bisa menjadi alasan bagi seseorang untuk dapat memiliki minat berkarir di bidang perpajakan adalah pengetahuan perpajakan. Menurut Naradiasari & Wahyudi (2021) pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarir di bidang perpajakan. Secara umum, pengetahuan dapat didefinisikan sebagai proses untuk mencari tahu terkait apa yang terjadi di balik realitas yang ada yang kemudian akan menghasilkan suatu kesadaran (Sudiantara, 2020). Pengetahuan perpajakan seseorang bisa diperoleh dari berbagai cara seperti membaca atau mendengarkan berita mengenai peraturan perpajakan terbaru, mengikuti mata kuliah perpajakan, memperoleh pengalaman dari kehidupan sehari-hari. Bagi mahasiswa sarjana akuntansi, bisa memperoleh pengetahuan perpajakan dengan cara mengikuti mata kuliah perpajakan. Hal tersebut tentu akan menambah pengetahuan perpajakan yang dimiliki, sehingga dengan bertambahnya pengetahuan perpajakan yang dimiliki bisa membuat seseorang menjadi memiliki minat untuk berkarir di bidang perpajakan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh motivasi mahasiswa jurusan akuntansi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan?
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan perpajakan mahasiswa jurusan akuntansi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan?
3. Bagaimana pengaruh motivasi dan pengetahuan perpajakan mahasiswa jurusan akuntansi secara simultan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh motivasi mahasiswa jurusan akuntansi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan
2. Mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan mahasiswa jurusan akuntansi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan
3. Mengetahui pengaruh motivasi dan pengetahuan perpajakan mahasiswa jurusan akuntansi secara simultan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca sebagai informasi dan pengetahuan, terlebih untuk mahasiswa akuntansi yang memiliki minat untuk berkarir di bidang perpajakan.

2. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau acuan untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.

1.5. Kerangka Pemikiran

Di era saat ini, memiliki gelar sarjana bisa dikatakan sangatlah penting karena dengan mengikuti pendidikan sarjana membuat seseorang memiliki peluang kerja lebih banyak, dapat meningkatkan *skill*, menjadi ajang mengembangkan minat, lebih siap kerja dan memiliki relasi lebih besar (Binus, 2022). Maka dari itu pendidikan di perguruan tinggi sangatlah penting dan juga harus diperhatikan bagi setiap individu agar memilih perguruan tinggi dan juga jurusan sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki. Di Indonesia, pendidikan bisa ditempuh melalui beberapa jalur yaitu pendidikan formal, non formal dan informal. Setiap masyarakat di Indonesia berhak untuk memilih jalur pendidikan mana yang ingin ditempuh sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masing-masing.

Persaingan dalam dunia kerja semakin ketat terlebih di Indonesia memiliki jumlah penduduk serta pengangguran yang cukup besar, salah satu modal penting bagi masyarakat Indonesia agar dapat berkompetisi di dunia kerja saat ini adalah dengan jenjang pendidikan yang tinggi (Pikiran Rakyat, 2023). Tetapi di era saat ini, banyak perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang tidak hanya memiliki kemampuan akademis yang baik. Tetapi juga diperlukan *skill* yang dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya, baik itu *hard skill* maupun *soft skill* (Gamedia, 2022). *Hard skill* adalah suatu keahlian yang bisa diukur dan dikuantifikasi. *Hard skill* biasanya dipelajari melalui pengajaran di sekolah, pelatihan ataupun buku. Sedangkan *soft skill* identik dengan kecerdasan emosional dari seseorang atau empati dan kemampuan interpersonal. Cara untuk dapat meningkatkan *soft skill* salah satunya yaitu banyak berinteraksi dengan orang lain dan mengamati lingkungan sekitar (Media Indonesia, 2022).

Indonesia memiliki rasio pajak yang rendah dengan rasio sebesar 10,4% dan masih di bawah rata-rata rasio pajak dunia sebesar 13,5% (Detik, 2023). Salah satu

penyebab rendahnya rasio pajak di Indonesia adalah rendahnya tingkat kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak sehingga Indonesia dinilai masih membutuhkan banyak ahli pajak. Tenaga kerja di bidang perpajakan sangat dibutuhkan untuk membantu masyarakat Indonesia dalam memahami dan melakukan kewajiban perpajakannya sekaligus untuk dapat meningkatkan rasio pajak di Indonesia. Sehingga dengan meningkatnya rasio pajak akan membuat penerimaan negara menjadi meningkat yang dapat digunakan oleh pemerintah untuk proses pembangunan Indonesia menjadi negara maju. Dengan melihat peluang tersebut, berkarir di bidang perpajakan bisa menjadi salah satu pilihan bagi mahasiswa di jurusan akuntansi setelah selesai melakukan studi di perguruan tinggi.

1.5.1 Pengaruh Motivasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan

Motivasi (*motivation*) berasal dari Bahasa latin yaitu “*movere*” yang memiliki arti menggerakkan. Secara umum pengertian dari motivasi merupakan suatu tujuan atau pendorong yang menjadi daya penggerak utama seseorang dalam melakukan upaya untuk mendapatkan atau mencapai sesuatu yang diinginkannya baik itu secara positif maupun negatif (Setiyani, 2018). Sementara itu dalam psikologi, motivasi memiliki definisi sebagai usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak untuk melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapatkan rasa puas dengan perbuatan yang dilakukan (liputan6, 2021). Dengan adanya motivasi dapat memberikan dorongan bagi seseorang untuk dapat mencapai suatu tujuan tertentu yang diinginkan salah satunya yaitu untuk dapat berkarir di bidang perpajakan. Menurut Yohanes & Mutia (2021) motivasi mahasiswa akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Muzialani, dkk (2022) juga mengatakan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis penelitian ini adalah motivasi mahasiswa jurusan akuntansi berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

1.5.2 Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan

Menurut Mulyati & Ismanto (2021) pengetahuan perpajakan yang dimiliki oleh Wajib Pajak harus mencakup:

1. Pengetahuan mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan
2. Pengetahuan mengenai sistem perpajakan di Indonesia
3. Pengetahuan mengenai fungsi perpajakan

Pengetahuan perpajakan merupakan informasi pajak yang bisa dipakai oleh wajib pajak sebagai dasar dalam bertindak, mengambil keputusan dan untuk menentukan arah atau strategi tertentu dalam melaksanakan hak dan kewajiban mereka di bidang perpajakan (Kartikasari & Yadnyana, 2020). Melihat dari beberapa definisi yang disebutkan diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan merupakan suatu informasi mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan, sistem perpajakan dan fungsi perpajakan yang dimiliki wajib pajak untuk dapat digunakan sebagai dasar dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban di bidang perpajakan. Bagi mahasiswa akuntansi, mata kuliah perpajakan merupakan salah satu mata kuliah yang diberikan kepada mahasiswa/i untuk dapat memahami mengenai pengetahuan dasar perpajakan seperti subjek, objek, tarif dasar pengenaan pajak, hak dan kewajiban, sanksi pajak serta prosedur perpajakan (Prihatini, Rachmawati, 2020). Dengan mengikuti perkuliahan di mata kuliah perpajakan diharapkan mahasiswa dapat menambah pengetahuan perpajakan dan memahami dengan baik mengenai pengetahuan dasar perpajakan sehingga dapat digunakan dalam melaksanakan hak dan kewajiban sebagai wajib pajak maupun menjadi dasar untuk dapat berkarir di bidang perpajakan. Menurut Naradiasari & Wahyudi (2021) pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarir di bidang perpajakan. Kemudian menurut Putra (2022) pengetahuan pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan. Berdasarkan penjelasan tersebut,

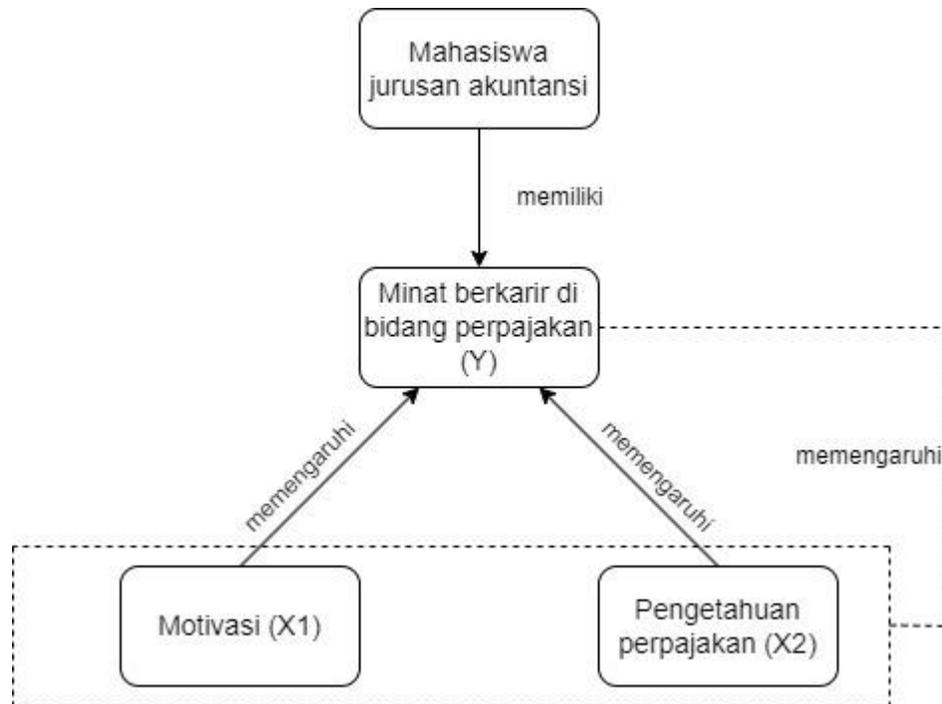
hipotesis penelitian ini adalah pengetahuan perpajakan mahasiswa jurusan akuntansi berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

1.5.3 Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Perpajakan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan

Berdasarkan pemikiran sebelumnya, maka dapat diasumsikan bahwa variabel motivasi dan pengetahuan perpajakan mahasiswa jurusan akuntansi dapat berpengaruh secara simultan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian ini adalah motivasi dan pengetahuan perpajakan mahasiswa akuntansi berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Berikut disajikan Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran yang berisi berdasarkan narasi diatas.

Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran



Sumber: Data diolah (2023)